

ABSTRAK

Agnes Sitanggang, Nim. 3213311013, “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Menggunakan Model Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas Vii Smp Negeri 26 Medan”. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran jigsaw berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VII SMP Negeri 26 Medan. Berangkat dari rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh banyaknya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional tanpa mempertimbangkan perbedaan gaya belajar, minat, dan kesiapan siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*, melibatkan 64 siswa yang terdiri dari kelas VII-E sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-H sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran berdiferensiasi yang mengakomodasi kesiapan, minat, dan profil belajar siswa, sedangkan kelas kontrol diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, *Paired Sample T-Test*, dan *Independent Sample T-Test* dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar kelas eksperimen, dengan rata-rata nilai meningkat dari 70,72 menjadi 84,91 setelah diterapkan pembelajaran berdiferensiasi. Sementara itu, kelas kontrol hanya mengalami peningkatan kecil dari 69,38 menjadi 70,03 atau sebesar 0,65 poin. Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000 < 0,05$, yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Uji *Independent Sample T-Test* juga menghasilkan nilai $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$, dengan selisih rata-rata *posttest* sebesar 14,88 poin antara kedua kelas, yang membuktikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila sekaligus menciptakan proses pembelajaran yang adaptif dan berpusat pada siswa.

Kata Kunci: pembelajaran berdiferensiasi, hasil belajar, pendidikan pancasila, kuasi eksperimen, kurikulum merdeka

ABSTRACT

Agnes Sitanggang, Student ID. 3213311013, "The Effect of Implementing Differentiated Instruction Using the Jigsaw Model on Students' Learning Outcomes in the Subject of Pancasila Education in Grade VII of SMP Negeri 26 Medan." Department of Pancasila and Civic Education, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Medan.

This study aimed to determine the effect of implementing differentiated instruction using the Jigsaw model on students' learning outcomes in the subject of Pancasila Education in Grade VII of SMP Negeri 26 Medan. This research was motivated by the low learning outcomes of students, as indicated by the large number of learners who had not yet achieved the Minimum Mastery Criteria (KKM), as well as learning processes that were still dominated by conventional methods without considering differences in students' learning styles, interests, and readiness. This study employed a quasi-experimental method with a Pretest–Posttest Control Group Design, involving 64 students consisting of class VII-E as the experimental group and class VII-H as the control group. The experimental group was given treatment in the form of differentiated instruction that accommodated students' readiness, interests, and learning profiles, while the control group was taught using conventional instruction. The research instrument was a learning outcomes test administered before and after the treatment. Data were analyzed using tests of normality and homogeneity, Paired Sample T-Test, and Independent Sample T-Test with the assistance of SPSS 25. The results showed a significant improvement in the learning outcomes of the experimental group, with the mean score increasing from 70.72 to 84.91 after the implementation of differentiated instruction. Meanwhile, the control group experienced only a slight increase from 69.38 to 70.03, or an increase of 0.65 points. The Paired Sample T-Test results indicated Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05, showing a significant difference between the pretest and posttest scores of the experimental group. The Independent Sample T-Test also produced Sig. = 0.000 < 0.05, with a posttest mean difference of 14.88 points between the two groups, proving that differentiated instruction had a significant effect on students' learning outcomes. It can be concluded that the implementation of differentiated instruction is effective in improving learning outcomes in Pancasila Education while also creating an adaptive and student-centered learning process.

Keywords: *differentiated instruction, learning outcomes, Pancasila education, quasi-experimental, independent curriculum*